

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Kediri, sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Kediri

Implementasi strategi pembelajaran berbasis masalah telah dilaksanakan sesuai dengan sintaks Problem Based Learning yang meliputi: Pertama, mengorientasikan siswa pada masalah melalui pemberian pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi pembelajaran, Kedua, mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan mengarahkan siswa memahami permasalahan berdasarkan Al-Qur'an, hadis, dan materi pembelajaran, Ketiga, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok melalui kegiatan berpikir, tanya jawab, dan diskusi, Keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah melalui penyampaian pendapat dan diskusi kelas, serta Kelima adalah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah melalui evaluasi lisan, pemberian umpan balik, dan pengamatan terhadap keaktifan siswa. Implementasi tersebut mampu menciptakan komunikasi dua arah sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Kediri

Faktor pendukung implementasi strategi pembelajaran berbasis masalah meliputi keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, komunikasi dua arah yang dibangun guru selama pembelajaran, serta tersedianya sarana pembelajaran yang mendukung proses diskusi. Adapun faktor penghambat meliputi masih adanya siswa yang kurang percaya diri dan bergantung pada buku pelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kondisi siswa yang kurang fokus pada jam pelajaran tertentu sehingga memengaruhi efektivitas pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis masalah.

B. Saran

1. Bagi Madrasah, diharapkan terus mendukung implementasi strategi pembelajaran berbasis masalah melalui penyediaan sarana pembelajaran yang memadai serta mendorong pengembangan kompetensi guru agar mampu menerapkan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.
2. Bagi Guru, diharapkan lebih mengoptimalkan setiap sintaks Problem Based Learning dengan memberikan kesempatan yang lebih merata kepada seluruh siswa untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil pemikirannya sehingga interaksi antara guru dan siswa dapat meningkat secara optimal.
3. Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, meningkatkan keberanian dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat,

serta membiasakan diri berpikir kritis ketika menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan materi Akidah Akhlak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada implementasi strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada aspek lain, seperti pengaruh Problem Based Learning terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, karakter peserta didik, maupun penerapannya pada mata pelajaran yang berbeda.